



PENGARUH MODAL DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA

Yahdillah¹⁾, Itsnaini Chusnul Khotimah²⁾, dan Hairunnisa³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Institut Agama Islam Al Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya

Email: yahdilahfani@gmail.com¹⁾, chusnulchan27@gmail.com²⁾, hairunnisaiaiqi@gmail.com³⁾

Abstract

This study aims to analyze the effect of capital and operational efficiency on the profitability of Islamic banks in Indonesia. The data used in this study are secondary data obtained from Sharia Banking Statistics (SPS) at the Financial Services Authority (OJK) during the period 2020-2023. The research method used is quantitative research with multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that capital has a significant effect which is worth $0.0050 < 0.05$, so H_a is accepted and operational efficiency has a significant effect worth $0.0076 < 0.05$, so H_a is accepted. Simultaneously CAR and BOPO affect ROA with a significant value of $0.000 < 0.05$. The implication of this research is the importance of increasing capital as one of the factors that can increase the profitability of Islamic banks in Indonesia.

Keywords : *Capital, Operational Efficiency, Profitability*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah (SPS) pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2020-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa modal memiliki pengaruh signifikan yang bernilai sebesar $0,0050 < 0,05$ maka H_a di terima dan efisiensi operasional memiliki pengaruh yang signifikan bernilai sebesar $0,0076 < 0,05$ maka H_a di terima. Secara simultan CAR dan BOPO berpengaruh terhadap ROA dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peningkatan modal sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas bank syariah di Indonesia.

Kata kunci : Modal, Efisiensi Operasional, Profitabilitas



A. PENDAHULUAN

Lembaga keuangan adalah aset yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Lembaga keuangan di Indonesia memainkan peran yang sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi. Secara umum, lembaga keuangan adalah perusahaan di bidang keuangan yang beroperasi dengan tujuan mengumpulkan dana, mendistribusikan dana, atau keduanya. Sektor perbankan terdiri dari bank dan non-bank adalah komponen penting dari infrastruktur yang memastikan bahwa kebijakan makroekonomi dan moneter negara yang kuat beroperasi dengan baik. Setiap lembaga keuangan harus mampu menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap peran utamanya sebagai perantara keuangan untuk mengikuti perkembangan ekonomi masyarakat. Tujuan industri perbankan mencapai tingkat profitabilitas yang paling tinggi akan dicapai dengan cara yang paling efektif dan efisien.

Manajemen perusahaan adalah bagian penting dalam meningkatkan efisiensi ekonomi karena mencakup berbagai hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, pemegang saham, dan stakeholder lainnya. Manajemen perusahaan juga memberikan struktur yang membantu menetapkan tujuan perusahaan dan menentukan cara untuk melacak kinerjanya (Deni dkk, 2004).

Prinsip transparansi, akuntabilitas, profesionalisme, dan kewajaran digunakan dalam tata kelola bank syariah dan konvensional. Tata kelola bisnis yang baik harus sesuai dengan prinsip syariah. Tidak peduli tata kelola perusahaan yang baik, bank syariah tetap harus menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip syariah. Hal inilah yang membedakannya dari kebiasaan bisnis perbankan konvensional. Oleh karena itu, Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertanggung jawab untuk memastikan bahwa operasional bank syariah telah sesuai dengan prinsip syariah. Akibatnya, peran DPS sangat penting dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu bank untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Fluktuasi profitabilitas memengaruhi kredibilitas dan pertumbuhan perusahaan perbankan. Profitabilitas bank dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti risiko kredit,



likuiditas, kecukupan modal, dan efisiensi operasional. Jika mereka ingin bersaing di industri perbankan dan mempertahankan kepercayaan dan kebutuhan masyarakat di era globalisasi, setiap bank harus mempertahankan tingkat kesehatan, terutama profitabilitas.

Analisis kredit bank membantu menilai solvabilitas pemohon pinjaman, dan analisis rasio keuangan merupakan alat bagi manajer untuk menilai perencanaan dan pengelolaan keuangan. Analisis rasio keuangan dapat dilakukan dengan mempertimbangkan setidaknya tiga kepentingan dari tiga pihak yang berbeda. Selain itu, analisis sekuritas menggunakannya untuk mengevaluasi kewajaran dan prospek harga sekuritas, seperti untuk menentukan peringkat utang jangka panjang (Weston & Brigham, 1988).

Bank syariah menerbitkan laporan keuangan setiap tiga bulan yang mencakup elemen permodalan, aktiva produktif, rentabilitas, likuiditas, dan kepatuhan. Rasio permodalan, juga dikenal sebagai Capital Adequacy Ratio (CAR), dihitung dengan mempertimbangkan risiko kredit atau penyaluran dana serta risiko pasar dan aktiva tetap terhadap modal. CAR digunakan untuk menilai rentabilitas.

Tingkat keuntungan yang diperoleh bank secara keseluruhan diukur dengan return on assets (ROA), yang juga menunjukkan efisiensi kinerja bank. Return on Asset (ROA) penting karena mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank, yang diukur melalui aset produktif yang pendanaan utamanya melalui Dana Pihak Ketiga (DPK). Tingkat keuntungan yang diperoleh bank berkorelasi positif dengan tingkat status penggunaan aset produk.

BOPO adalah perbandingan antara total biaya operasional dan total pendapatan operasional, menurut Bank Indonesia. Tujuannya adalah untuk menentukan seberapa baik perbankan syariah bekerja. BOPO menunjukkan tingkat efisiensi operasional. Rasio BOPO menunjukkan seberapa efisien suatu bank, yang berarti bahwa lebih efisien meningkatkan keuntungan dan pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan. Oleh karena itu, rasio BOPO berdampak pada nilai aset bersih bank (Maharddian, 2008).

Bank Syariah

Bank syariah adalah bank umum yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah dan



menyediakan layanan pembayaran. Tujuan utama bank Islam adalah untuk menyediakan pembiayaan dan layanan lainnya melalui aliran pembayaran dan peredaran uang dengan cara yang sesuai dengan hukum Islam. Bank syariah berfungsi sebagai perantara antara kelompok masyarakat atau unit ekonomi yang memiliki surplus dana atau deficit. Dengan demikian, dana tambahan dapat diberikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan, yang akan menghasilkan keuntungan bagi kedua belah pihak. Bank Syariah dijalankan dengan berpatokan pada sumber- sumber hukum Islam seperti Al-Qur'an, Hadits, dan sumber hukum lainnya sehingga berbeda dengan prinsip yang dijalankan oleh Bank Konvensional. Jenis bank bank syariah yaitu Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, Bank Perkreditan Rakyat Syariah.

Modal

Modal adalah penyediaan modal sendiri yang diperlukan untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul dari aliran aset bank. Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperhitungkan modal bank dengan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). CAR adalah rasio yang sangat penting bagi bank untuk mengembangkan bisnis dan mengurangi risiko kerugian. CAR adalah kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai proporsi tertentu. Menurut Sinungan (2000), pengembangan fungsi aset bank yang menghasilkan keuntungan (laba) harus mempertimbangkan kepentingan pihak ketiga sebagai penyedia modal bank, sehingga bank harus menyediakan modal minimal untuk memenuhi kepentingan pihak ketiga.

Efisiensi Operasional

Efisiensi Operasional adalah suatu perusahaan yang mampu mengendalikan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan. Beban Operasional Pendapatan Operasional merupakan rasio yang sering disebut dengan rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil (Pandia, 2012).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang sebanding dengan hutang jangka panjang, total aktiva, dan penjualan. Return on



Assets adalah rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memanfaatkan aktivasnya untuk memperoleh laba. Semakin rendah rasio BOPO menunjukkan bahwa manajemen bank tidak memiliki kemampuan untuk mengelola aktiva dengan baik untuk mengurangi biaya dan meningkatkan pendapatan. Dengan demikian, apabila bank mampu menurunkan beban operasional dan meningkatkan pendapatan, mereka dapat meningkatkan profitabilitas mereka. Selain itu, apabila bank mampu meningkatkan rasio CAR, mereka akan memiliki kemampuan untuk membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar kepada pemerintah.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan studi kepustakaan. Metode kuantitatif deskriptif mencakup pengolahan dan penyajian data, perhitungan untuk mendeskripsikan data, dan uji statistik untuk menguji hipotesis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana Return on Asset pada Bank Syariah di Indonesia dipengaruhi oleh rasio Capital Adequacy dan BOPO. Analisis data untuk penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang di muat pada penelitian ini adalah data sekunder dengan periode 2020 – 2023 yang di peroleh dari *Otoritas Jasa Keuangan*.

Penentuan sampel menggunakan *Porpusive Sampling* dengan menggunakan 3 Populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yang tersaji dalam Statistik Perbankan Syariah Indonesia periode bulan Januari 2020 sampai bulan Desember 2023 yaitu 48 Sampel.

Data yang diteliti dalam penelitian ini yaitu laporan Statistik Perbankan Syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Indonesia. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan model regresi linier berganda yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan arah dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hal tersebut sesuai dengan metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pengaruh Modal dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Adapun model dari analisis ini adalah sebagai berikut: $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Pengujian model ini ada dua macam yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik terbagi menjadi 4 yaitu uji Normalitas, uji Heteroskedastisitas, uji



Autokorelasi, dan uji Multikolinearitas. Sedangkan, uji Hipotesis terbagi menjadi dua yaitu uji t-test, uji f-test, dan uji R^2 (koefisien determinasi).

C. HASIL DAN ANALISIS

Analisis Data Deskriptif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa return on assets (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 1.350.000 dan nilai maksimum sebesar 2.180.000, seperti yang ditunjukkan dalam tabel

4.1. Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa besarnya profitabilitas bank umum syariah yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 1.350.000 dan 2.180.000 dengan nilai rata-rata sebesar 1.860.417 pada standar deviasi 0.258.144 ROA tertinggi terjadi pada Maret 2023, dan ROA terendah terjadi pada Oktober 2020. Berdasarkan tabel 4.1, CAR memiliki nilai minimum sebesar 20.29.000 dan nilai maksimum sebesar 26.28.000. Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa total modal bank umum syariah yang diuji dalam penelitian ini berkisar dari rata-rata nilai

23.50.104 sampai dengan standar deviasi 1.951.228. Jumlah CAR tertinggi terjadi pada bulan Desember 2022, sedangkan CAR terkecil terjadi pada Januari 2020.

BOPO memiliki nilai minimum sebesar 75.78.000 dan nilai maksimum sebesar 93.10.000, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.1, dan hasilnya menunjukkan bahwa total modal bank umum syariah yang diuji dalam penelitian ini berkisar dari rata-rata 81.447.500 hingga standar deviasi 4.331.550. BOPO tertinggi terjadi pada Januari 2022 dan BOPO terendah terjadi pada Maret 2023.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis bahwa nilai probability sebesar 0,905098 yang lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 ($0,905098 > 0,05$). Sehingga bisa disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil analisis pada uji multikolinearitas nilai VIF Variabel Independen $< 10,00$, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi uji Multikolinieritas sudah terpenuhi atau lolos uji multikolinieritas.



Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *Test White*, maka dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal tersebut dikarenakan nilai Probability dari setiap variabel independen lebih besar dari probability = 0,000.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan nilai probability Obs*R-Squared sebesar 0,4598 ($>0,05$) maka bisa disimpulkan bahwa asumsi uji autokorelasi sudah terpenuhi atau data sudah lolos uji autokorelasi.

Uji T (t-test)

Berdasarkan hasil analisis uji t variabel modal memiliki nilai t-statistic sebesar 2.949 dengan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,0050 ($<0,05$) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas. Sedangkan variabel BOPO memiliki nilai t-statistic sebesar -2.795 dengan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,0076 ($<0,05$) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas.

Uji F (f-test)

Berdasarkan nilai f-Statistic sebesar 23.73037 dengan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,000 ($<0,05$) maka bisa di tarik kesimpulan bahwa variabel independen (X) berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan nilai *Adjusted R Squared* sebesar 0,491 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama) 49,1% , sedangkan sisanya sebesar 50,9% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

Pengaruh Modal (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Secara Parsial

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda bahwa nilai t-statistic sebesar 2.949 dengan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,0050 ($<0,05$) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas. Pada variabel modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas, hal ini disebabkan karena modal yang banyak di gunakan untuk keperluan perbankan syariah seperti ekspansi perbankan atau meningkatkan kualitas selain itu jumlah modal yang relatif



masih kecil.

Pengaruh Efisiensi Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA) Secara Parsial

Berdasarkan hasil olahan statistik diatas nilai t-statistic yaitu sebesar -2.795, dengan signifikansi $0,0076 < 0,05$. Dapat dikatakan bahwa hubungan BOPO dengan ROA berarah negatif sehingga apabila setiap terjadi kenaikan biaya operasional atau efisiensi pengelolaan (BOPO) maka akan mengurangi pendapatan perusahaan yang terlihat dari nilai ROA. **Pengaruh Modal (CAR) dan Efisiensi Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) secara Simultan**

Berdasarkan data statistik diatas dapat diketahui bahwa f-statistic sebesar 23.73037 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, Probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 dengan menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$. Ada pengaruh yang signifikan Modal (CAR) secara parsial dan ada pengaruh negatif secara parsial Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap hipotesis yang diuji dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Modal berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat profitabilitas di Bank Syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda pada table 4.5 nilai t-statistic sebesar 2.949 dengan nilai Probabilitas (Signifikansi) sebesar 0,0050 ($< 0,05$) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas maka H_a di terima dan H_0 di tolak.

Efisiensi operasional (BOPO) memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas di Bank Syariah Indonesia. Berdasarkan hasil olahan statistik pada tabel 4.5 nilai t-statistic yaitu sebesar -2.795, dengan signifikansi $0,0076 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Modal dan Efisiensi Operasional berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas di Bank Syariah di Indonesia. Berdasarkan data statistik diatas f-statistic sebesar 23.73037 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 dengan menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$. Ada pengaruh positif yang signifikan Modal (CAR) dan Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh negatif secara



bersama-sama terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhusain, A. S. (2021). *Bank Syariah Indonesia: Tantangan dan Strategi dalam Mendorong Perekonomian Nasional*. (Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis Vol. XIII, No.3/I/Puslit/Februari/2021).
- Ascarya. (2008). *Akad dan Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Deni, D, dkk. (2004). *Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan*. Denpasar: Simposium Nasional Akuntansi VII, 2-3.
- Hanafi, M., M, & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana.
- Maharddian, P. (2008). *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan: Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEJ Periode Juni 2002 – Juni 2007* (Thesis Publish, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro)
- Molan, B. (2002). *Glosarium Prentice Hall untuk Manajemen dan Pemasaran*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP
- Pandia, F. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rofi'ah, P. W. (2018). *Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Mudharabah, Capital Adequency Ratio (CAR), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018*.
- Sinungan, M. (2000). *Manajemen Dana Bank Jakarta*: Jakarta: Bumi Aksara.
- Soemitra, Ai. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Sudarsono, H. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonosia FE UII.
- Weston, J. F., & Brigham, E. F. (1998). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Terjemahan Alfonso Sirait. Jilid I*. Jakarta: Erlangga